

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan yakni melakukan pengembangan LKPD berbasis pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa menggunakan model 4-D yang di batasi menjadi model 3-D, yaitu pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*development*). Maka dari itu, peneliti memperoleh kesimpulan seperti yang dijabarkan di bawah ini:

1. Lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan matematika realistik yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria valid melalui hasil penilaian para ahli/validator terhadap LKPD yang dikembangkan. Peninjauan yang dilakukan berupa penilaian terhadap LKPD yang merujuk pada kesesuaian LKPD yang dikembangkan dengan teori yang ada, serta kekonsistenan seluruh komponen penyusun LKPD sehingga dihasilkannya LKPD yang layak digunakan dalam proses pembelajaran. Persentase kevalidan berdasarkan ahli materi yaitu 89,47% dan berdasarkan ahli media yaitu 88,15%. Berdasarkan hasil validasi dari ahli, diperoleh bahwa LKPD yang telah dikembangkan beradapada kategori sangat valid. Baik berdasarkan isi (sesuai kurikulum), ataupun konstruk (sesuai karakteristik/prinsip pembelajaran). Hal ini menunjukkan bahwa LKPD layak untuk digunakan. Berdasarkan deskripsi tersebut terkait dengan kevalidan LKPD yang dikembangkan, diperoleh bahwa hasil penelitian kevalidan LKPD telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, sehingga pengembangan LKPD berbasis pendekatan matematika realistik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa telah dinilai valid dan layak digunakan pada pembelajaran disekolah.

2. Pembelajaran dengan menggunakan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan matematika realistik yang telah dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis yang dapat dilihat dari angket respon guru dan siswa terhadap LKPD. Hasil analisis data kepraktisan diperoleh persentase kepraktisan untuk angket respon guru sebesar 90,27% dan termasuk dalam kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD yang sudah dikembangkan berdasarkan penilaian guru memenuhi kebutuhan dan harapan dilapangan, dapat digunakan dalam proses pembelajaran, dan juga penggunaan LKPD tersebut memberikan suatu terobosan yang bermanfaat dalam pembelajaran. Lalu berdasarkan angket respon siswa, diperoleh persentase kepraktisan yaitu 92,13% dan termasuk dalam kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil kedua angket tersebut, baik angket guru dan siswa maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan LKPD berbasis pendekatan matematika realistik praktis untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Pembelajaran dengan diterapkannya lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan matematika realistik efektif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa. Hal ini bisa dilihat terpenuhinya kriteria efektif yang ditetapkan pada penelitian ini, diantaranya penilaian ketuntasan belajar siswa klasikal yang diperoleh dari hasil *posttest* ataupun tes kemampuan akhir dengan ketuntasan belajar siswa klasikal sebesar 86,67%, penilaian ketuntasan tujuan pembelajaran yang sudah tercapai pada butir soal 1,2,3,4 dan 5. Dengan persentase ketercapaian pada soal ke-1 yaitu 80%, pada soal ke-2 yaitu 80%, pada soal ke-3 yaitu 76,67%, pada soal ke-4 yaitu 76,67% dan pada soal ke-5 yaitu 83,33%. Juga pencapaian waktu pembelajaran yang dilakukan yaitu empat kali pertemuan (8 x 40 menit), waktu pembelajaran yang digunakan juga tidak melebihi waktu pembelajaran biasanya. Lalu, berdasarkan analisis gain yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* agar melihat peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa, diperoleh hasil bahwa kemampuan komunikasi matematis

siswa mengalami peningkatan dengan skor gain rata-rata 0,632. Yang artinya peningkatan berada pada kategori sedang. Berdasarkan deskripsi diatas maka disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis pendekatan matematika realistik efektif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

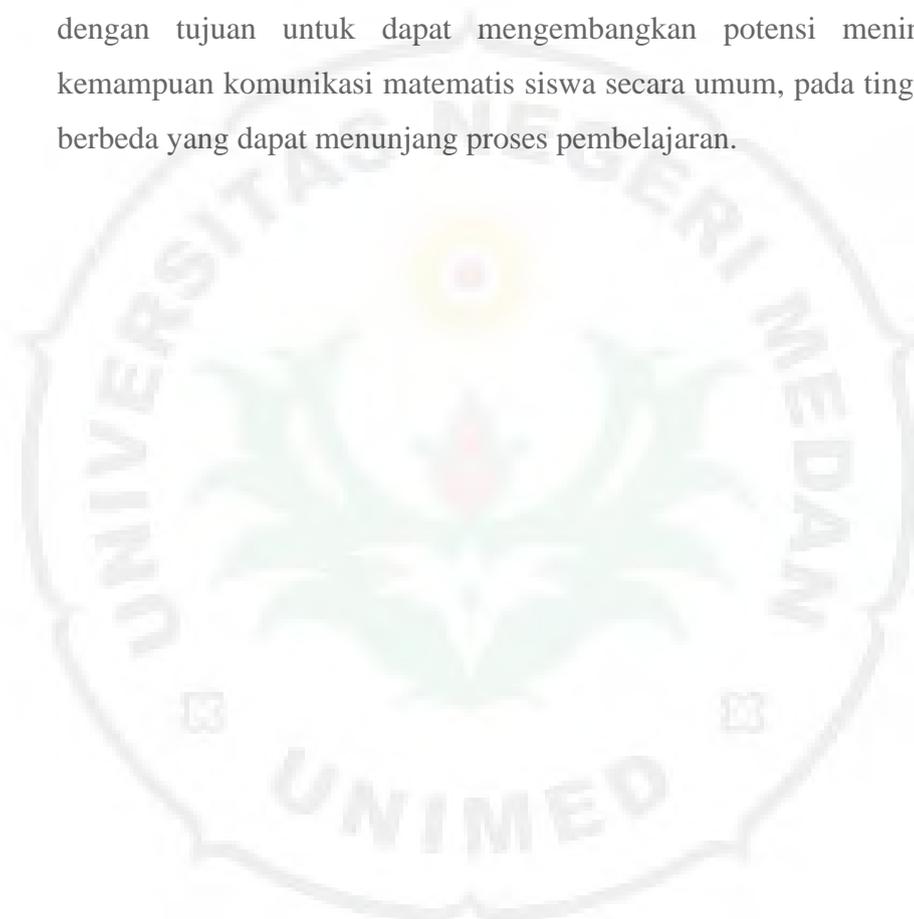
4. Proses jawaban siswa dalam menyelesaikan tes kemampuan komunikasi matematis siswa dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dihat dari proses jawaban siswa yang sudah lengkap dan benar, adanya keberagaman proses jawaban yang dimiliki siswa dan terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan matematika realistik yang dikembangkan hanya sampai pada tahap pengembangan saja, belum sampai di tahap penyebaran ataupun belum diimplementasikan secara luas di sekolah lainnya. Untuk peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis bisa melanjutkan sampai tahap penyebaran ataupun mengimplementasikannya pada ruang lingkup yang lebih luas lagi.
2. Lembar Kerja Peserta Didik yang dihasilkan dengan pendekatan matematika realistik telah memenuhi aspek valid,praktis, serta efektif sehingga peneliti menyarankan kepada guru-guru untuk dapat memanfaatkan LKPD yang telah dihasilkan untuk dapat membantu dalam meningkatkan potensi siswa SMA dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

3. Lembar Kerja Peserta Didik dengan pendekatan matematika realistik yang dihasilkan dapat dipergunakan sebagai rujukan serta referensi yang digunakan untuk pengembangan pada LKPD dengan materi yang lain, dengan tujuan untuk dapat mengembangkan potensi meningkatnya kemampuan komunikasi matematis siswa secara umum, pada tingkat yang berbeda yang dapat menunjang proses pembelajaran.



THE
Character Building
UNIVERSITY